

Pembesaran ikan mas (*Cyprinus carpio*, L.) di kolam air tenang



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Persyaratan produksi.....	2
5 Cara pengukuran	3
Bibliografi	6
 Tabel 1 Persyaratan kualitas air	 3
Tabel 2 Proses produksi	3



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Pembesaran ikan mas (*Cyprinus carpio*, L.) di kolam air tenang dirumuskan oleh Sub Panitia Teknis (SPT) 65-05-S2 Perikanan Budidaya, untuk dapat dipergunakan oleh pembudidaya, pelaku usaha dan instansi yang memerlukan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi.

Standar ini dirumuskan sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat proses produksi mempunyai pengaruh terhadap mutu ikan yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar ini disusun melalui konsensus pada tanggal 6 September 2012 di Bogor yang dihadiri oleh unsur pemerintah, produsen, konsumen, pembudidaya, perguruan tinggi, lembaga penelitian dan instansi terkait lainnya serta dengan memperhatikan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan.
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.02/MEN/2007 tentang Monitoring Residu Obat, Bahan Kimia, Bahan Biologi, dan Kontaminan Pada Pembudidayaan Ikan.
4. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.02/MEN/2010 tentang Pengadaan dan Peredaran Pakan Ikan.
5. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.01/MEN/2007 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi.
6. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik.
7. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.07/MEN/2004 tentang Pengadaan dan Peredaran Benih Ikan.
8. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP/20/MEN/2003 tentang Klasifikasi Obat Ikan.
9. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.26/MEN/2002 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan dan Pengawasan Obat Ikan.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 29 Januari 2013 sampai 30 Maret 2013 dengan hasil akhir RASNI.

Pembesaran ikan mas (*Cyprinus carpio*, L.) di kolam air tenang

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan produksi dan cara pengukuran ikan mas ukuran konsumsi di kolam air tenang.

2 Acuan normatif

SNI 01-4266-2006, *Pakan buatan untuk ikan mas (Cyprinus carpio L.) pada budidaya intensif*.

SNI 01-6132-1999, *Produksi benih ikan mas (Cyprinus carpio L.) strain majalaya kelas benih sebar*.

SNI 01-6136-1999, *Produksi benih ikan mas (Cyprinus carpio L.) strain sinyonya kelas benih sebar*.

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan.

3.1 benih

benih keturunan pertama induk pokok, induk dasar, atau induk penjenis yang memenuhi standar mutu kelas benih sebar

3.2 biomass

berat keseluruhan populasi ikan dalam suatu luasan tertentu

3.3 debit air

volume air yang mengalir ke dalam suatu wadah per satuan waktu tertentu

3.4 ikan mas ukuran konsumsi

ikan yang bobotnya telah mencapai minimal 150 gram per ekor

3.5 kolam

wadah budidaya ikan yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mampu menampung air dan dapat digunakan sebagai tempat pemeliharaan ikan

3.6 kolam air tenang

kolam dengan penggantian air yang terbatas maksimal 10 % per hari

3.7 pembesaran

rangkaian kegiatan pra produksi, proses produksi dan pemanenan untuk menghasilkan ikan mas ukuran konsumsi di kolam air tenang

3.8

pemanenan

kegiatan menangkap ikan secara total hasil pemeliharaan

3.9

praproduksi

rangkaian kegiatan persiapan dalam memproduksi ikan mas dengan persyaratan yang harus dipenuhi meliputi lokasi, sumber air, wadah, benih, peralatan, bahan kimia dan pakan

3.10

proses produksi

rangkaian kegiatan untuk memproduksi ikan mas ukuran konsumsi

3.11

sintasan

persentase jumlah ikan yang hidup pada saat panen dibandingkan dengan jumlah ikan yang ditebar

4 Persyaratan produksi

4.1 Praproduksi

4.1.1 Lokasi

Persyaratan sumber air tersedia sepanjang tahun sesuai persyaratan baku mutu serta mencukupi untuk proses produksi bebas dari banjir dan pencemaran.

4.1.2 Wadah

- a) konstruksi kolam : tanah, beton atau terpal/plastik dan mampu menampung air;
- b) luas : minimal 500 m²;
- c) kedalaman air : 1 m - 1,5 m;
- d) kondisi wadah : dapat dikeringkan;

4.1.3 Benih

Benih sesuai SNI 01-6132-1999 dan SNI 01-6136-1999.

4.1.4 Bahan

- a) pakan buatan sesuai SNI 01-4266-2006;
- b) pupuk organik dan atau anorganik;
- c) kapur tohor (CaO), kapur dolomit (CaMg(CO₃)₂) atau kapur pertanian (CaCO₃);
- d) obat-obatan sesuai kebutuhan dengan jenis yang telah terdaftar dan tidak terlarang.

4.1.5 Peralatan

- a) pengukur kualitas air : pH meter/kertas lakmus, amoniak *test kit*, termometer, DO meter, piring *secchi* (pengukur kecerahan);
- b) peralatan lapangan : hapa/waring, ember, cangkul, serok, timbangan, penggaris.

4.2 Proses produksi

4.2.1 Kualitas air

Kualitas air yang dipersyaratkan selama proses produksi sesuai tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan kualitas air

Parameter	Satuan	Kisaran
Suhu	°C	25 – 30
pH	-	6 – 8
Oksigen terlarut	mg/l	> 4
Amoniak total (TAN)	mg/l	< 1
Kecerahan	cm	25 – 60

4.2.2 Penebaran benih

Jumlah dan ukuran benih yang ditebar sesuai tabel 2.

4.2.3 Pakan

Pemberian pakan sesuai tabel 2.

4.2.4 Waktu pemeliharaan

Lama pemeliharaan sesuai tabel 2.

4.2.5 Pemanenan

Pemanenan sesuai tabel 2.

Tabel 2 - Proses produksi

No	Karakteristik	Satuan	Kisaran
1	Penebaran benih :		
	- padat tebar benih	ekor/m ²	10 – 15
	- ukuran :		
	- berat	gram	15 – 20
2	Pakan :		
		g/ekor	8 – 12
3	-		
		g/ekor	8 – 12
2	Pakan :		
	- dosis	%	2 – 3
	- frekuensi pemberian	kali/hari	2 – 4
3	Waktu pemeliharaan	hari	90 – 120
4	FCR	-	1,5
5	Pemanenan :		
	- sintasan produksi	%	min.80
	- ukuran	g/ekor	min. 150

5 Cara pengukuran

5.1 Suhu

Dilakukan dengan menggunakan termometer, pada permukaan air dan dasar wadah.

5.2 pH Air

Dilakukan dengan menggunakan pH meter atau pH indikator (kertas lakmus) sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

5.3 Oksigen terlarut

Dilakukan dengan menggunakan DO meter, pada permukaan air dan dasar wadah.

5.4 Amoniak total (TAN)

Dilakukan dengan menggunakan amoniak *test kit* dan dinyatakan dengan mg/l.

5.5 Kecerahan

Dilakukan dengan menggunakan piring *secchi* berupa piringan berwarna putih bergaris hitam yang diberi tali/tangkai dan dimasukkan ke dalam wadah pemeliharaan. Kecerahan dinyatakan dengan mengukur jarak antara permukaan air ke piringan saat pertama kali piringan tidak terlihat (cm).

5.6 Kapur

Dilakukan dengan menghitung dosis kapur/m² dikalikan luas wadah pemeliharaan yang dinyatakan dalam gram (g) atau kilogram (kg).

5.7 Pakan harian

$$F = W \times N \times fr$$

Keterangan:

F adalah pakan harian (gram)

W adalah bobot rata-rata ikan (gram/ekor)

N adalah jumlah ikan yang hidup (ekor)

fr adalah persentase pakan harian (% biomass)

5.8 Umur ikan

Dihitung sejak telur menetas.

5.9 Jumlah benih yang ditebar

Dilakukan dengan menghitung perkalian antara jumlah benih yang ditebar per satuan meter persegi dengan luas wadah pemeliharaan dalam meter persegi.

5.10 Panjang standar

Dilakukan dengan cara mengukur antara ujung mulut ikan sampai dengan ujung pangkal ekor menggunakan penggaris atau jangka sorong dan dinyatakan dalam sentimeter (cm).

5.11 Bobot ikan

Dilakukan dengan menimbang ikan menggunakan timbangan, dinyatakan dalam gram (g) atau kilogram (kg).

5.12 Biomass

Dilakukan dengan menghitung populasi ikan dikalikan dengan berat rata-rata per ekor, yang dinyatakan dalam gram (g) atau kilogram (kg).



Bibliografi

Arie, U dan C. Muharam. 2009. *Panen ikan mas 2,5 bulan (bobot panen 180-200 g per ekor)*. Penebar Swadaya. Jakarta. 96 halaman.

Bachtiar, Y. dan Tim Lentara. 20. *Pembesaran ikan mas di kolam pekarangan*. AgroMedia Pustaka. Jakarta. 88 halaman.

Sucipto, A. 2006. *Manajemen produksi ikan mas (Cyprinus carpio L.)*. Makalah disampaikan dalam beberapa pelatihan budidaya ikan mas. Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar. Sukabumi. 19 halaman.

Sucipto, A. D. Hidayat dan T. Juanda. 2005. *Aplikasi biosecurity pada ikan mas*. Laporan tinjauan hasil kegiatan perekayasaan/produksi. Balai Budidaya Air Tawar. Sukabumi. 21 hal

Sucipto, A. 2002. *Budidaya ikan mas (Cyprinus carpio L.)*. Makalah disampaikan pada Workshop Teknologi dan Manajemen Akuakultur, Himpunan Mahasiswa Akuakultur IPB, di Bogor tanggal 20, 21 dan 28 April 2002. Balai Budidaya Air Tawar. Sukabumi. 9 halaman.

